

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Data Bank BRI KCP Unit Mantingan

1. Nama : Bank BRI KCP Unit Mantingan
2. Alamat : Jl. Raya Mantingan RT 02 RW 01 Desa Mantingan
Jepara, Jawa Tengah 59421
3. Telepon : (0291) 4299124
4. Perusahaan : PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
5. Layanan : Kantor Cabang Pembantu(KCP)

4.1.2 Visi dan Misi Bank BRI KCP Unit Mantingan Jepara

1. Visi

Menjadi Bank Komersial Terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah

2. Misi

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
2. Derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n-k$
3. Ftabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan

b_2 = Koefisien regresi (besarnya kenaikan atau penurunan nilai variabel terikat apabila X_2 naik atau turun nilainya)

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2

E = Standar eror

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai kesalahan (α). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$. Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor yang pada penelitian sebelumnya dan mencoba variabel baru yang berpengaruh terhadap kredit macet *yaitu* keluarga yang ditanggung debitur, gaji yang diterima debitur setiap bulan, usaha yang dikelola debitur, jumlah pinjaman yang diperoleh debitur, jaminan debitur untuk kredit terhadap kredit bermasalah dalam mengambil pembiayaan di BRI cabang Jepara. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2013) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Dasar Kesimpulan Hipotesis Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Buku

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi merupakan analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Adapun rumus persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + \dots + b_n.X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi (besarnya kenaikan atau penurunan nilai variabel terikat apabila X_1 naik atau turun nilainya)

gejala multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Beberapa alternatif cara untuk mengatasi masalah multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a. Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
- b. Menambah jumlah observasi.
- c. Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk *first difference delta*.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Salah satu upaya untuk melakukan uji heterokedastisitas adalah menggunakan scatterplot dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur, bergelombang, menyebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2013:160) cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melakukan uji *Kolmogrov-Smirnov* dua arah menggunakan tingkat kepercayaan 5 persen. Dasar pengambilan keputusan normal tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

- a. Apabila hasil signifikansi $>0,05$ maka data terdistribusi normal
- b. Apabila hasil signifikansi $<0,05$ maka tidak terdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.

Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI). Jika VIF melebihi angka 10 maka dinyatakan terjadi

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau market adjusted model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dapat dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain.

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan.

kerja serta biaya *overhead* perusahaan yang mempengaruhi perhitungan pemberian kredit kepada pedagang kecil dengan metode *Camel*.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara untuk mendapatkan data mengenai prosedur pemberian kredit, selain itu wawancara juga difokuskan pada apa saja yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk mereka. Aktivitas – aktivitas apa saja yang dilakukan dalam proses produksi hingga output yang dihasilkan beserta dengan besarnya biaya.

- b) Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit.

3.5. Metode Pengolahan Data

Data yang telah didapat dari penelitian yang dikumpulkan dari data yang akan diuji dengan menggunakan metode *Camel* untuk menentukan pemberian kredit kepada pedagang kecil. Hal ini dilakukan untuk menelusuri objek pembiayaan langsung dan tidak langsung serta mengetahui biaya *overhead* dari perusahaan tersebut.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian memiliki peran penting dalam penelitian karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas data yang dipergunakan. Artinya, data yang bersangkutan dapat mewakili dan atau mencerminkan keadaan sesuatu yang diukur pada diri subjek penelitian.

22	HENDRIK FARIDA	57	HENDRIK
23	MALIK BERTO	58	PODO RUKAN
24	ABDUL ROHMAN	59	ZAINUR
25	UDIN SUNGKONO	60	RIDWAN
26	ALI ASFAN	61	MASKAN
27	WAWAN BAEDAH	62	MALIKIYANTO
28	ARIS EKO	63	ZAINAL
29	SOLIKIN	64	SOLKAN
30	NGATENO	65	TRIMAN
31	FAHRUDI	66	MARWANTO
32	MUTA'ALIM	67	SUNARTO
33	MAIRI	68	MAHMUD
34	ZAINURI	69	ADIB
35	BASOFI	70	ENDI

Sumber ; Bank BRI

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yakni suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan serta mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat dipergunakan untuk menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok – pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Dengan wawancara, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini adalah semua yang digunakan untuk proses penelitian mulai dari aktivitas kegiatan, informasi tentang pemberian kredit, tenaga

didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012: 126) menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun dasar pengambilan sampel penelitian ini adalah berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh nasabah yang memiliki Pinjaman KUR di Bank BRI Unit Mantingan.

Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Daftar Responden

1	KUNJONO	36	SUTIYONO
2	ABDUL WAKHID	37	AGUS JAZULI
3	EDY PRAYITNO	38	AGUS SETIAWAN
4	MUSTAGFIRIL	39	ZAINAL
5	USTADZ ABDILLAH	40	JOKO PITOYO
6	MULYONO	41	ANDI ALI ASFAN
7	MUZENI	42	HARIONO
8	MASTUKIN	43	TANTO
9	NUR SALIM	44	DHOFAR
10	KASIDI	45	H. AZIZ
11	FARKHAN	46	H. WASIUN
12	ABDUL ROKHIM	47	SUTRISNO
13	IRUL	48	HARTO
14	KHOLIQU UMI	49	NGATENO
15	NGADI	50	A. JALIL
16	FAKHIDUN	51	ABDUL ASROF
17	ANDI PUTRI	52	TAKIM
18	KOSIM	53	AHMAD GHOFAR
19	MUDHOFAR TUN	54	RIKO
20	ASRONI	55	MARIONO
21	SUMGKONO	56	ALI ROSYID

3.2.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian pada umumnya ada dua, yaitu :

1. Data primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Yang mana data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

3.3. Populasi, Sampel Penelitian serta Metode pengambilan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono,2008:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang memiliki kredit dengan Bank BRI Jepara .

3.6.2 Sampel

Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang benar dan jauh

Adapun cara dalam penentuan sampel penulis menggunakan cara purposive sampling. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Y : Pendapatan pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMK), adalah jumlah uang yang diterima pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Dari usahanya.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau cara penyajian data secara deskriptif. Cara pengolahan data yang merupakan non angka yang merupakan penalaran berdasarkan teori yang relevan, yang telah diteliti kebenarannya yang berhubungan dengan skripsi.

Dalam penelitian kualitatif diperlukan dasar teori yang kuat untuk melakukan pembahasan masalah.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dalam skala numerik atau data – data yang disajikan dalam bentuk angka – angka. Cara pengolahan data dengan menggunakan data – data yang berupa angka – angka untuk diteliti kebenarannya dengan mengacu pada dasar teori yang ada.

Dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pengolahan data sekunder.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berisikan tentang pemberian kredit terhadap pedagang kecil (UMKM), yang dilansir dalam sebuah data dari cabang Bank BRI Mantingan Jepara. Penelitian berikut ini memuat segala hal yang telah diatur dalam keuangan, segala pemasukan juga pengeluaran oleh perusahaan. Analisis data mengenai penggunaan keuangan perusahaan terhadap pemberian kredit pedagang-pedagang kecil.

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu yang akan menjadi objek penelitian. Oleh karena itu variabel merupakan faktor yang berperan penting dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

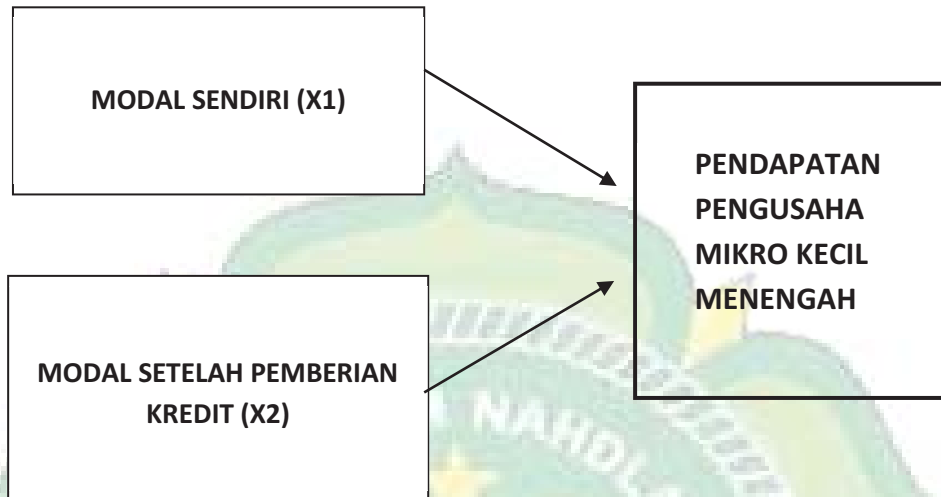
Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah dipaparkan, variabel dependen dan variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiyono (2011:39), Variabel bebas adalah “variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”

- a. X1 : Modal Sendiri (modal awal)
- b. X2 : Modal Setelah pemberian Kredit Usaha Rakyat

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4. Perumusan Hipotesis

H1 :Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha mikro kecil menengah

H2 :Modal setelah pemberian kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha mikro kecil menengah